

RINGKASAN

Indonesia memiliki banyak kisah mitos, mistis, maupun legenda, salah satunya adalah kisah kutukan Mbah Wasil di Desa Setonogedong Kediri. Kisah ini bercerita mengenai usaha Mbah Wasil yang gagal membangun masjid dalam satu malam dikarenakan ia dan para pengikutnya terganggu oleh suara gadis desa yang membersihkan wadah nasi di pagi hari, lalu ia mengutuk seluruh gadis desa agar menjadi perawan seumur hidup mereka. Kisah ini jarang didengar oleh orang luar Kediri atau bahkan luar desa, oleh karena itu perancangan tugas akhir menggunakan media komik khususnya komik digital dirasa mampu menjadi media yang efektif untuk generasi milenial. Metode perancangan yang akan digunakan setelah menemukan ide, lalu melalui survei, kemudian mengidentifikasi data, selanjutnya adalah melakukan brainstorming, lalu menganalisa data, melakukan desain dan yang terakhir adalah evaluasi.

Kata Kunci : Kutukan Setonogedong, Perancangan, Komik Digital, Generasi Milenial.

ABSTRACT

Indonesia has many myths, mystics, and legends, such as the story of the curse of Mbah Wasil in Setonogedong Kediri Village. This story tells of Mbah Wasil's failed attempt to build a mosque in one night. It is due to the fact that he and his followers were disturbed by the sound of the village girl cleaning the rice bowl in the morning, and he cursed all the village girls to become virgins for their whole life. This story is rarely heard by people outside Kediri and the village. Therefore, this final project's design uses comic media, especially digital comics, because it can be an effective medium for the millennial generation. The design method that will be used after finding an idea is a survey, identifying data, brainstorming, analyzing data, designing, and evaluating.

Keywords: Curse of Setonogedong, Design, Digital Comics, Millennial Generation.



PUSAT PELAYANAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA